ANALISIS PENGARUH *BALL POSSESSION* DAN JUMLAH *PASSING* SUKSES TERHADAP HASIL AKHIR PERTANDINGAN PADA FESTIVAL SEPAKBOLA USIA DINI PIALA BUPATI BANGKALAN I 2020

Dia'az Ahmad Alfaritsi*, Imam Syafii

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*diaazahmadalfaritsi@gmail.com *imamsyafii@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa jumlah *ball possession*, berapa jumlah *passing* sukses dan apakah terdapat pengaruh *ball possession* dan jumlah *passing* sukses terhadap hasil akhir pertandingan Sepakbola usia dini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta *ball possession* dan *passing* sukses dalam festival Sepakbola usia dini piala bupati Bangkalan I 2020. Hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan dan dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa rata-rata *ball possession* dan *passing* sukses yang dimiliki setiap tim berbeda, rata-rata *ball possession* dan *passing* sukses Indonesia Soccer Academy adalah 67% *ball possession* dan 46 *passing* sukses, Putra Pahlawan 48% *ball possession* dan 27 *passing* sukses, Laga Sota BHP 58% *ball possession* dan 42 *passing* sukses, Putra Baja FC 44% *ball possession* dan 28 *passing* sukses, serta Putra Baja FC 35% *ball possession* dan 25 *passing* sukses. Rata-rata *ball possession* setiap tim yang memenangkan pertandingan adalah 64% dan rata-rata *passing* sukses tim yang memenangkan pertandingan adalah 43 *passing* sukses. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa unggul dalam jumlah *ball possession* dan *passing* sukses berpengaruh terhadap kemenangan tim usia dini.

Kata Kunci : Sepakbola, Ball Possession, Passing

Abstract

The purpose of this research is to find out how many ball possession, successful passes and whether there is an impact of ball possession and success passes on the final results of an early age football game. The type of this research is quantitative with a descriptive method approach that aims to make a systematic description of the facts of ball possession and success passes in the early childhood football festival Bangkalan I regent trophy 2020. The results of this study can be developed and used as a reference for further research. Based on the results of the study, it shows that the average ball possession and success passes each team has the different, the average ball possession and success passes of Indonesia Soccer Academy is 67% ball possession and 46 success passes, Putra Pahlawan 48% ball possession and 27 success passes, Laga Sota BHP 58% ball possession and 42 success passes, Putra Baja FC 44% ball possession and 28 success passes, and Putra Baja FC 35% ball possession and 25 success passes. The average ball possession of each team that wins the match is 64% and the average success passes of the team that wins the match is 43. From the results of this study it can be concluded that excellence in the number of ball possession and success passes affected for winning the games.

Keywords: Football, Ball Possession, Passing

1. PENDAHULUAN

Sepakbola adalah olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, baik di pedesaan atau perkotaan, terbukti dengan banyaknya sekolah sepakbola yang didirikan untuk menunjang kegemaran masyarakat untuk mempelajari olahraga sepakbola. Menurut Muhajir (2007:22) pengertian sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola oleh lawan.

Sepakbola adalah cabang olahraga beregu, yang dimainkan oleh dua regu dimana satu regu diisi oleh 11 pemain yang salah satunya menjadi penjaga gawang. Menurut Nurhasan (2001: 46) Permainan Sepakbola dilakukan dalam 2 babak, yang mana masing-masing dari babak pada umumnya berlangsung selama 45 menit. Permainan sepakbola dipimpin oleh wasit dengan dibantu oleh dua hakim garis. Para pemain menggunakan sepatu bola serta kostum yang berbeda dengan lawan mainnya, sedangkan untuk penjaga gawang harus mengenakan kostum khusus yang berbeda dengan para pemain lainnya.

Saat ini pembinaan Sepakbola usia dini di Indonesia sudah bisa dikatakan bagus, terbukti dengan menyebarnya sekolah Sepakbola (SSB) yang berada diberbagai kota di Indonesia. Menurut Timo Scheunemann (2008: 34) Jenjang pembinaan sepakbola bagi anak usia dini dibagi menjadi 3 tingkatan berbeda berdasarkan tingkatan usia, yaitu: kelompok tahap pemula (*Fun Phase*), kelompok tahap menengah (*Formative Phase*), dan kelompok tingkat mahir (*Final Youth*). Sedangkan menurut Indra Sjafriz (2017: 5) sepakbola usia dini dibagi menjadi 3 berdasarkan rentang usia, yaitu: usia 6-12 tahun (*Grass Root*), usia 13-15 tahun (*Youth Formative Phase*), dan usia 16-19 tahun (*Youth Final Phase*).

Ball possession adalah salah satu poin penting dalam meraih kemenangan dalam pertandingan. *ball possession* sebuah tim meliputi, *passing*, *ball control*, dan *dribbling*. Menurut Rahmad dan Ganesha (2012:61) pemain harus menguasai ketiga aspek ini, dari mulai situasi paling sederhana tanpa tekanan. Hingga situasi paling kompleks dengan tekanan. Sebuah tim yang dapat menguasai bola lebih banyak dari lawan dapat mengatur dan mengontrol tempo jalannya pertandingan sehingga dapat melakukan serangan kapanpun. Tim yang menguasai bola akan lebih percaya diri dan memiliki kemungkinan kebobolan sangat kecil. Tim yang mampu mengamankan *ball possession* secara efektif dapat menciptakan peluang untuk membuat gol.

Passing adalah teknik mengumpan atau mengoper bola kepada teman satu tim. *Passing* ini sangat dibutuhkan dalam sepakbola, karena dengan *passing* yang baik maka akan dapat mempermudah teman satu tim untuk menerima bola. Ketepatan dalam melakukan *passing* atau mengoper bola sangat berguna, tim dengan *passing* yang baik dan tepat dapat mempermudah dalam melakukan serangan kearah gawang lawan. Sehingga dengan *passing* yang baik dapat mendukung strategi permainan yang akan diterapkan oleh pelatih. Menurut Mielke (2007: 18) umpan atau *passing* adalah cara memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain yang lain. Kemampuan *passing* sangatlah penting, karena dengan *passing* yang baik maka dapat mempermudah teman satu tim untuk menerima dan menguasai bola sehingga bola tidak mudah lepas dan direbut lawan. Dengan kemampuan *passing* yang baik dengan sedikit kesalahan maka tim dengan mudah menerapkan strategi sehingga peluang tim untuk meraih kemenangan sangat besar.

Dalam sepakbola *passing* adalah salah satu teknik dasar yang harus dikuasai, pemain yang telah menguasai teknik *passing* dengan sangat baik dapat mendukung kemampuan pemain dalam bermain sepakbola. Tetapi untuk menguasai teknik dasar yang baik membutuhkan waktu yang lama, sehingga teknik dasar ini harus sudah diajarkan sejak usia dini. Pemain sepakbola yang sejak usia dini sudah menguasai teknik

dasar dengan baik, diharapkan pada usia puncak dapat meraih prestasi tertinggi dan stabil.

Dengan fakta *ball possession* dan *passing* yang dapat mempengaruhi hasil akhir pertandingan dengan kemenangan, Sehingga berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *ball possession* dan jumlah *passing* sukses pada festival sepakbola usia dini piala bupati Bangkalan I 2020 terhadap kemenangan tim, peneliti mengambil sampel dari 5 tim yang berlaga pada kelompok umur 13 tahun yaitu Indonesia Soccer Academy, Putra Pahlawan, Laga Sota BHP, Putra Baja FC, dan Prabu FC.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta *ball possession* dan *passing* sukses dalam festival piala bupati Bangkalan I 2020. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 38). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen yaitu *ball possession* dan *passing* sukses. Sedangkan untuk variabel dependen yaitu hasil akhir pertandingan.

Peneliti juga menggunakan metode penelitian *expost facto* yaitu penelitian yang dikerjakan setelah kenyataan atau kejadian sudah terjadi. Menurut Sukardi (2013: 165) penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan pada *ball possession* dan *passing* sukses terhadap 5 tim yaitu Indonesia Soccer Academy, Putra Pahlawan, Laga Sota BHP, Putra Baja FC, dan Prabu FC yang berlaga pada festival piala bupati Bangkalan I 2020 Teknik pengumpulan data menggunakan rekaman video pertandingan ke 5 tim yang bertanding, kemudian membandingkan tingkat *ball possession* dan jumlah *passing* sukses terhadap hasil akhir pertandingan.

a. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013: 240) dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data yang didapatkan dari dokumentasi ini merupakan data yang berhubungan dengan analisis *ball possession* dan *passing* sukses 5 (lima) tim yang bertanding pada festival Sepakbola usia dini piala bupati Bangkalan I 2020.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab

pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 308) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Berikut adalah Operasional Pengambilan Data :

- Merekam video pertandingan 5 tim yang bertanding pada festival sepakbola usia dini piala bupati Bangkalan I 2020.
- Mengelola video untuk dijadikan penelitian.
- Mencatat jumlah *ball possession* 5 tim setiap pertandingan.
- Mecatat jumlah *passing* sukses 5 tim setiap pertandingan

b. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik analisis dengan rumus sebagai berikut:

1. *Ball possession*

Penguasaan bola

$$= \frac{\text{jumlah menit penguasaan bola}}{\text{waktu total kedua tim}} \times 100\%$$

2. *Passing* sukses

Rata-rata (Mean)

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

- M : rata-rata
 $\sum$: jumlah sampel
 N : jumlah individu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi hasil penelitian

Hasil analisis penelitian ini akan dikaitkan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh *ball possession* dan *passing* sukses terhadap hasil akhir pertandingan pada festival sepakbola piala bupati Bangkalan I 2020, maka pada bab ini dapat dideskripsikan data mengenai *ball possession* dan *passing* sukses pada 5 tim yaitu Indonesia Soccer Academy, putra pahlawan, Laga Sota BHP, Putra Baja FC dan Prabu FC. Data yang akan disajikan berupa data yang diperoleh dari menghitung dan mencatat jumlah *ball possession* dan jumlah *passing* sukses melalui hasil observasi melalui video pertandingan.

b. Tabel total *Ball possession* dan *Passing* sukses

Tabel 1 Presentase *Ball Possession* Indonesia Soccer Academy

Lawan	20 menit		Presentase		Keterangan
	Tim	Lawan	Tim	Lawan	
Putra Pahlawan	5.6'	3.2'	63%	37%	Menang 5-0
Laga Sota BHP	5.39'	3.14'	64%	36%	Menang 1-0
Putra Baja FC	6.26'	2.14'	74%	26%	Menang 5-0
Prabu FC	5.46'	3.5'	65%	35%	Menang 6-0
Ball Possession Rata-Rata			67%		

Tabel 2 Presentase *Passing* sukses Indonesia Soccer Academy

Lawan	Passing		Presentase	
	Total	Sukses	Gagal	Passing Sukses
Putra Pahlawan	46	38	8	83%
Laga Sota BHP	53	39	14	74%
Putra Baja FC	69	58	11	84%
Prabu FC	56	42	14	75%
Jumlah	224	177	47	-
Rata-Rata	56	45	12	79%

Pada tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa Indonesia Soccer Academy saat melawan Putra Pahlawan menguasai *ball possession* sebanyak 63%, kemudian saat melawan Laga Sota BHP menguasai *ball possession* sebanyak 64%, lalu saat melawan Putra Baja FC menguasai *ball possession* sebanyak 74%, dan saat melawan Prabu FC menguasai *ball possession* sebanyak 65%. Dari hasil *ball possession* dalam 4 pertandingan, tim Indonesia Soccer Academy selalu memenangkan pertandingan ketika menguasai *ball possession* dengan rata-rata penguasaan *ball possession* setiap pertandingan berjumlah 67%

Selanjutnya pada tabel 2 menunjukkan bahwa tim Indonesia Soccer Academy saat melawan Putra Pahlawan melakukan *passing* sebanyak 46 kali dengan 38 kali *passing* sukses. Saat melawan Laga Sota BHP, *passing* yang dilakukan sebanyak 53 kali dengan 39 kali *passing* sukses. Kemudian saat melawan Putra Baja FC tim Indonesia Soccer Academy melakukan *passing* sebanyak 69 kali dengan 58 kali *passing* sukses dan terakhir saat melawan Prabu FC *passing* yang dilakukan sebanyak 56 kali dengan 42 kali *passing* sukses. Dari hasil jumlah *passing* sukses dalam 4 pertandingan, tim Indonesia soccer academy rata-rata melakukan *passing* sebanyak 56 kali dan rata-rata *passing* sukses sebanyak 45 kali.

Tabel 3 Presentase *Ball Possession* Putra Pahlawan

Lawan	20 menit		Presentase		Keterangan
	Tim	Lawan	Tim	Lawan	
Indonesia Soccer Academy	3.2'	5.6'	37%	63%	Kalah 0-5
Laga Sota BHP	3.43'	4.39'	44%	56%	Kalah 2-0
Putra Baja FC	4.41'	4.34'	51%	49%	Seri 1-1
Prabu FC	4.4'	2.52'	59%	41%	Menang 1-0
Ball Possession Rata-Rata			48%		

Tabel 4 Presentase Passing Sukses Putra Pahlawan

Lawan	PUTRA PAHLAWAN				
	Passing			Presentase	
	Total	Sukses	Gagal	Passing Sukses	Passing Gagal
Indonesia Soccer Academy	37	23	14	62%	38%
Laga Sota BHP	37	23	14	62%	38%
Putra Baja FC	57	39	18	68%	32%
Prabu FC	32	22	10	69%	31%
Jumlah	163	107	56	-	-
Rata-Rata	41	27	14	65%	35%

Pada tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa tim Putra Pahlawan menguasai *ball possession* sebanyak 37% pada saat melawan Indonesia Soccer Academy. Kemudian pada saat melawan Laga Sota BHP tim Putra Pahlawan menguasai *ball possession* sebanyak 44%. Selanjutnya pada laga melawan Putra Baja FC tim Putra Pahlawan berhasil menguasai *ball possession* sebanyak 51%, dan terakhir saat melawan Prabu FC menguasai *ball possession* sebanyak 59%. Dari hasil *ball possession* dalam 4 pertandingan, tim Putra Pahlawan mengalami kekalahan dari Indonesia Soccer Academy dan Laga Sota BHP. Tim Putra Pahlawan mengalami hasil seri ketika melawan Puta Baja FC hal tersebut disebabkan karena *ball possession* kedua tim tersebut hampir memiliki nilai yang berimbang. Tetapi pada saat menghadapi Prabu FC tim Putra Pahlawan mengalami kemenangan karena unggul dalam *ball possession*. Rata-rata *ball possession* yang dilakukan tim Putra Pahlawan setiap pertandingan adalah 48%

Selanjutnya pada tabel 4 tim Putra Pahlawan melakukan *passing* sebanyak 37 kali dengan 23 kali *passing* sukses saat melawan Indonesia Soccer Academy. Kemudian pada saat melawan Laga Sota BHP tim Putra Pahlawan melakukan *passing* sebanyak 37 kali dengan 23 kali *passing* sukses. Lalu saat melawan Putra Baja FC, 57 kali *passing* dengan 39 kali *passing* sukses berhasil dilakukan oleh tim Putra Pahlawan. Terakhir saat melawan Prabu FC tim berhasil melakukan *passing* sebanyak 32 kali dengan 22 kali *passing* sukses. Dari hasil jumlah *passing* sukses dalam 4 pertandingan, tim Putra Pahlawan rata-rata melakukan *passing* sebanyak 41 kali dan rata-rata *passing* sukses sebanyak 27 kali.

Tabel 5 Presentase Ball Possession Laga Sota BHP

Lawan	LAGA SOTA BHP				Keterangan
	20 menit		Presentase		
	Tim	Lawan	Tim	Lawan	
Indonesia Soccer Academy	3.14'	5.39'	36%	64%	Kalah 0-1
Putra Pahlawan	4.39'	3.43'	56%	44%	Menang 2-0
Putra Baja FC	6.1'	3.34'	63%	37%	Menang 3-0
Prabu FC	6.11'	2.3'	75%	23%	Menang 11-0
Ball Possession Rata-Rata			58%		

Tabel 6 Presentase Passing Sukses Laga Sota BHP

Lawan	LAGA SOTA BHP				
	Passing			Presentase	
	Total	Sukses	Gagal	Passing Sukses	Passing Gagal
Indonesia Soccer Academy	33	23	10	70%	30%
Putra Pahlawan	37	23	14	62%	38%
Putra Baja FC	77	61	16	79%	21%
Prabu FC	74	60	14	81%	19%
Jumlah	221	167	54	-	-
Rata-Rata	55	42	13	73%	27%

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa ketika pertandingan melawan Indonesia Soccer Academy tim Laga Sota BHP berhasil menguasai *ball possession* sebanyak 36%, kemudian saat melawan Putra Pahlawan tim Laga Sota BHP berhasil menguasai *ball possession* sebanyak 56%, lalu pada pertandingan melawan Putra Baja FC, tim Laga Sota BHP menguasai *ball possession* sebanyak 63%, dan terakhir saat melawan Prabu FC, tim Laga Sota BHP menguasai *ball possession* sebanyak 75%. Dari hasil *ball possession* dalam 4 pertandingan, tim Putra Pahlawan mengalami kekalahan dari Indonesia Soccer Academy karena kalah dalam *ball possession*, ketika melawan Putra Pahlawan, Putra Baja FC, dan Prabu FC tim Laga Sota BHP berhasil mengalami kemenangan karena unggul dalam jumlah *ball possession*. Rata-rata *ball possession* yang diperoleh Laga Sota BHP dalam setiap pertandingan adalah 58%

Selanjutnya pada tabel 6 menunjukkan bahwa tim Laga Sota BHP saat melawan Indonesia Soccer Academy melakukan *passing* sebanyak 33 kali dengan 23 kali *passing* sukses, kemudian pada saat melawan Putra Pahlawan, tim Laga Sota BHP berhasil melakukan *passing* sebanyak 37 kali dengan 23 kali *passing* sukses, lalu pada saat pertandingan melawan Putra Baja FC *passing* yang berhasil dilakukan ialah sebanyak 77 kali dengan 61 kali *passing* sukses, dan terakhir saat melawan Prabu FC, tim Laga Sota BHP melakukan *passing* sebanyak 74 kali dengan 60 kali *passing* sukses. Dari hasil jumlah *passing* sukses dalam 4 pertandingan, Laga Sota BHP rata-rata melakukan *passing* sebanyak 55 kali dan rata-rata *passing* sukses sebanyak 42 kali

Tabel 7 Presentase Ball Possession Putra Baja FC

Lawan	PUTRA BAJA FC				Keterangan
	20 menit		Presentase		
	Tim	Lawan	Tim	Lawan	
Indonesia Soccer Academy	2.14'	6.26'	26%	74%	Kalah 0-5
Putra Pahlawan	4.34'	4.41'	49%	51%	Seri 1-1
Laga Sota BHP	3.34'	6.1'	37%	63%	Kalah 0-3
Prabu FC	4.42'	2.56'	62%	38%	Menang 4-0
Ball Possession Rata-Rata			44%		

Tabel 8 Presentase Passing Sukses Putra Baja FC

Lawan	PUTRA BAJA FC				
	Passing			Presentase	
	Total	Sukses	Gagal	Passing Sukses	Passing Gagal
Indonesia Soccer Academy	30	16	10	53%	47%
Putra Pahlawan	51	33	14	65%	35%
Laga Sota BHP	36	27	16	75%	25%
Prabu FC	46	33	14	72%	28%
Jumlah	163	109	54	-	-
Rata-Rata	41	27	14	66%	34%

Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa Tim Putra Baja FC saat melawan Indonesia Soccer Academy berhasil menguasai *ball possession* sebanyak 26%, pada saat melawan Putra Pahlawan tim Putra Baja FC dapat menguasai *ball possession* sebanyak 49%, lalu saat melawan Laga Sota BHP penguasaan *ball possession* menurun menjadi 37%, terakhir saat melawan Prabu FC tim berhasil menguasai *ball possession* sebanyak 62%. Dari hasil *ball possession* dalam 4 pertandingan, tim Putra Baja FC mengalami kekalahan dari Indonesia Soccer Academy dan Laga Sota BHP karena kalah dalam penguasaan *ball possession*. Namun ketika melawan Putra Pahlawan tim Putra Baja FC berhasil menahan tim lawan dengan hasil seri meskipun mengalami kekalahan tipis dalam jumlah *ball possession*. Kemenangan tim Putra Baja FC didapat pada saat melawan Prabu FC. Hal tersebut dikarenakan Putra Baja unggul dalam jumlah *ball possession*. Rata-rata *ball possession* Putra Baja FC setiap pertandingan berjumlah 44%.

Dari tabel 8 menunjukkan bahwa tim Putra Baja FC saat melawan Indonesia Soccer Academy melakukan *passing* sebanyak 30 kali dengan 16 kali *passing* sukses, kemudian saat melawan Putra Pahlawan, tim berhasil melakukan *passing* sebanyak 51 kali dengan 33 kali *passing* sukses, sedangkan saat melawan Laga Sota BHP, tim Putra Baja FC hanya mampu melakukan *passing* sebanyak 36 kali dengan 27 kali *passing* sukses, dan terakhir pada saat melawan Prabu FC, tim berhasil melakukan *passing* sebanyak 46 kali dengan 33 kali *passing* sukses. Dari hasil jumlah *passing* sukses dalam 4 pertandingan, rata-rata *passing* yang dilakukan Putra Baja FC adalah sebanyak 41 kali dan *passing* sukses sebanyak 28 kali.

Tabel 9 Presentase Ball Possession Prabu FC

Lawan	PRABU FC				Keterangan
	20 menit		Presentase		
	Tim	Lawan	Tim	Lawan	
Indonesia Soccer Academy	3.5'	5.46'	35%	65%	Kalah 0-5
Putra Pahlawan	2.52'	4.4'	41%	59%	Kalah 0-1
Laga Sota BHP	2.3'	6.11'	25%	75%	Kalah 0-11
Putra baja FC	2.56'	4.42'	38%	62%	Kalah 0-4
Ball Possession Rata-Rata			35%		

Tabel 10 Presentase Ball Possession Prabu FC

Lawan	PRABU FC				
	Passing			Presentase	
	Total	Sukses	Gagal	Passing Sukses	Passing Gagal
Indonesia Soccer Academy	53	35	18	66%	34%
Putra Pahlawan	28	16	12	57%	43%
Laga Sota BHP	40	25	15	62%	38%
Putra Baja FC	37	21	16	57%	43%
Jumlah	158	97	61	-	-
Rata-Rata	41	25	15	60%	40%

Pada tabel 9 diatas, menunjukkan bahwa pada saat Tim Prabu FC melawan Indonesia Soccer Academy berhasil menguasai *ball possession* sebanyak 35%, kemudian saat melawan Putra Pahlawan *ball possession* yang berhasil dikuasai sebanyak 41%, lalu saat melawan Laga Sota BHP tim Prabu FC hanya mampu menguasai *ball possession* sebanyak 25%, dan pada saat melawan Prabu FC tim Prabu FC berhasil menguasai *ball possession* sebanyak 38%. Dari hasil *ball possession* dalam 4 pertandingan, tim Prabu FC mengalami kekalahan dari Indonesia Soccer Academy, Putra Pahlawan, Laga Sota BHP, dan Putra Baja FC karena kalah dalam jumlah *ball possession*. Rata-rata *ball possession* Prabu FC setiap pertandingan berjumlah 35%.

Tabel 10 menunjukkan bahwa *passing* yang dilakukan tim Prabu FC saat melawan Indonesia Soccer Academy adalah sebanyak 53 kali dengan 35 kali *passing* sukses, saat melawan Putra Pahlawan *passing* yang berhasil dilakukan adalah sebanyak 28 kali dengan 16 kali *passing* sukses, selanjutnya pada saat laga melawan Laga Sota BHP tim berhasil melakukan *passing* sebanyak 40 kali dengan 25 kali melakukan *passing* sukses, dan pada saat melawan Putra Baja FC tim Prabu fc berhasil melakukan *passing* sebanyak 37 kali dengan 21 kali *passing* sukses. Dari hasil jumlah *passing* sukses dalam 4 pertandingan, rata-rata *passing* yang dilakukan tim Prabu FC *passing* adalah sebanyak 40 kali dan *passing* sukses sebanyak 25 kali

4. PEMBAHASAN

Pada sub bab ini akan di paparkan hasil penelitian mengenai jumlah *ball possession* dan jumlah *passing* sukses yang diperoleh pada festival sepakbola usia dini piala bupati Bangkalan I 2020. Tim yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 5 tim, diantaranya yaitu Indonesia Soccer Academy, Putra Pahlawan, Laga Sota BHP, Putra Baja FC, dan Prabu FC.

Sejalan dengan hasil analisis data penelitian tentang jumlah *ball possession* dan jumlah *passing* sukses tim yang bertanding pada festival sepakbola usia dini piala bupati Bangkalan I 2020 dijelaskan sebagai berikut:

a. Jumlah *Ball Possession*

Dari hasil analisis *ball possession* yang telah dilakukan oleh ke 5 tim dengan masing-masing 4 pertandingan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Jumlah rata-rata *ball possession* yang dilakukan oleh tim Indonesia Soccer Academy dalam 4 pertandingan adalah 67%. Dengan total *ball possession* tertinggi sebanyak 74% saat menghadapi Putra Baja FC dan *ball possession* terendah sebesar 63% saat melawan Putra Pahlawan. Dalam 4 pertandingan, Indonesia Soccer Academy selalu unggul dalam jumlah *ball possession*, hal tersebut mengakibatkan Indonesia Soccer Academy selalu mendapat kemenangan saat bertanding.
2. Putra Pahlawan melakukan rata-rata *ball possession* dalam 4 pertandingan adalah sebesar 48%. Total *ball possession* tertinggi yang dilakukan Putra Pahlawan adalah 59% saat melawan Prabu FC dan total *ball possession* terendah Putra Pahlawan adalah 37% saat melawan Indonesia Soccer Academy. Dalam empat kali pertandingan, Putra Pahlawan dua kali unggul dalam jumlah *ball possession* dan berhasil mendapat kemenangannya. Selain itu Putra pahlawan juga pernah mendapatkan hasil seri saat melawan Putra Baja FC. Disamping itu, tim Putra Pahlawan juga mengalami 2 kali kekalahan dalam jumlah *ball possession* yang menyebabkan kekalahan saat melawan Indonesia Soccer Academy dan Laga Sota BHP.
3. Laga Sota BHP melakukan rata-rata *ball possession* dalam 4 pertandingan adalah 58% total *ball possession* tertinggi yang dilakukan Laga Sota BHP adalah 75% saat melawan Prabu FC dan total *ball possession* terendah Laga Sota BHP adalah 36% saat melawan Indonesia Soccer Academy. Laga Sota BHP dalam 4 pertandingan 3 kali unggul dalam jumlah *ball possession* dan 1 kali kalah dalam jumlah *ball possession*. Ketika unggul dalam jumlah *ball possession* Laga Sota BHP selalu memenangkan pertandingan.
4. Putra Baja FC melakukan rata-rata *ball possession* dalam 4 pertandingan adalah 44% total *ball possession* tertinggi yang dilakukan Putra Baja FC adalah 62% saat melawan Prabu FC dan total *ball possession* terendah Putra Baja FC adalah 26% saat melawan Indonesia Soccer Academy. Putra Baja FC dalam 4 pertandingan 1 kali unggul dalam jumlah *ball possession* dan 3 kali kalah dalam jumlah *ball possession* dan ketika unggul dalam jumlah *ball possession* Putra Baja FC dapat memenangkan pertandingan.
5. Prabu FC melakukan rata-rata *ball possession* dalam 4 pertandingan adalah 35% total *ball possession* tertinggi yang dilakukan Prabu FC

adalah 41% saat melawan Putra Pahlawan dan total *ball possession* terendah Prabu FC adalah 25% saat melawan Laga Sota BHP. Prabu FC dalam 4 pertandingan selalu kalah dalam jumlah *ball possession* dan ketika kalah dalam jumlah *ball possession* Prabu FC selalu kalah dalam pertandingan.

Hasil pertandingan diatas menunjukkan bahwa tim yang memiliki jumlah presentase *ball possession* lebih banyak dari lawan, bisa dipastikan dapat mencetak gol dan memenangkan pertandingan. Sedangkan pada pertandingan antara Putra Pahlawan melawan Putra Baja FC yang berakhir dengan hasil seri dikarenakan jumlah presentase *ball possession* kedua tim yang hanya berselisih sedikit sehingga dapat dikatakan kedua tim memiliki kekuatan yang sama.

Lamanya waktu terbuang atau terhenti dalam pertandingan selalu diatas 50% waktu pertandingan, ini dikarenakan dalam menguasai *ball possession* harus memiliki teknik dasar Sepakbola yang baik. Lamanya waktu yang terbuang atau terhenti disebabkan oleh bola yang keluar lapangan, pelanggaran, cidera pemain dan pergantian pemain.

b. Jumlah *Passing* dan *Passing Sukses*

Dari hasil analisis *Passing* dalam festival piala bupati Bangkalan I 2020 ke 5 tim yaitu Indonesia Soccer Academy, Putra Pahlawan, Laga Sota BHP, Putra Baja FC yang telah melakukan masing-masing 4 pertandingan dengan hasil sebagai berikut.

1. Indonesia Soccer Academy melakukan rata-rata *passing* dalam 4 pertandingan adalah 56 *passing* dengan rata-rata *passing* sukses adalah 46. Total *passing* tertinggi yang dilakukan Indonesia Soccer Academy adalah 69 *passing* dan 58 *passing* sukses saat melawan Putra Baja FC dan total *passing* terendah Indonesia Soccer Academy adalah 46 *passing* dan 38 *passing* sukses saat melawan Putra Pahlawan. Indonesia Soccer Academy dalam 4 pertandingan 4 kali unggul dalam jumlah *passing* dan *passing* sukses dengan hasil 4 menang.
2. Putra Pahlawan melakukan rata-rata *passing* dalam 4 pertandingan adalah 41 *passing* dengan rata-rata *passing* sukses adalah 27. Total *passing* tertinggi yang dilakukan Putra Pahlawan adalah 57 *passing* dan 39 *passing* sukses saat melawan Putra Baja FC dan total *passing* terendah Putra Pahlawan adalah 32 *passing* dan 22 *passing* sukses saat melawan Prabu FC. Putra Pahlawan dalam 4 pertandingan 2 kali unggul dalam jumlah *passing* dan *passing* sukses dengan hasil 1 menang dan 1 seri. 2 kali kalah dalam jumlah *passing* dan *passing* sukses dengan hasil 2 kali kalah dalam pertandingan.
3. Laga Sota BHP melakukan rata-rata *passing*

dalam 4 pertandingan adalah 56 *passing* dengan rata-rata *passing* sukses adalah 42. Total *passing* tertinggi yang dilakukan Laga Sota BHP adalah 77 *passing* dan 61 *passing* sukses saat melawan Putra Baja FC dan total *passing* terendah Laga Sota BHP adalah 33 *passing* dan 23 *passing* sukses saat melawan Indonesia Soccer Academy. Laga Sota BHP dalam 4 pertandingan 3 kali unggul dalam jumlah *passing* dan *passing* sukses dengan hasil 3 menang. Dan 1 kali kalah dalam jumlah *passing* dan *passing* sukses dengan hasil 1 kali kalah dalam pertandingan.

4. Putra Baja FC melakukan rata-rata *passing* dalam empat pertandingan adalah 41 *passing* dengan rata-rata *passing* sukses adalah 28. Total *passing* tertinggi yang dilakukan Putra Baja FC adalah 51 *passing* dan 33 *passing* sukses saat melawan Putra Pahlawan dan total *passing* terendah Putra Baja FC adalah 30 *passing* dan 16 *passing* sukses saat melawan Indonesia Soccer Academy. Putra Baja FC dalam 4 pertandingan 1 kali unggul dalam jumlah *passing* dan *passing* sukses dengan hasil 1 menang. Dan 3 kali kalah dalam jumlah *passing* dan *passing* sukses dengan hasil 2 kalah dan 1 seri dalam pertandingan.
5. Prabu FC melakukan rata-rata *passing* dalam 4 pertandingan adalah 40 *passing* dengan rata-rata *passing* sukses adalah 25. Total *passing* tertinggi yang dilakukan Prabu FC adalah 53 *passing* dan 35 *passing* sukses saat melawan Indonesia Soccer Academy dan total *passing* terendah Prabu FC adalah 28 *passing* dan 16 *passing* sukses saat melawan Putra Pahlawan. Prabu FC dalam 4 pertandingan 4 kali kalah dalam jumlah *passing* dan *passing* sukses dengan hasil 4 kalah dalam pertandingan.

Sama halnya dengan unggul dalam presentase ball possession, tim yang unggul dalam presentase *passing* sukses dari lawan berkemungkinan besar dapat mencetak gol dan memenangkan pertandingan. Terkecuali pada pertandingan antara Putra Pahlawan melawan Laga Sota BHP dan pertandingan antara Putra Pahlawan melawan Putra Baja FC. Pada pertandingan Putra Pahlawan melawan Laga Sota BHP, presentase *passing* sukses kedua tim sama, tetapi Laga Sota BHP bermain lebih efektif dalam menyerang sehingga pada pertandingan ini Laga Sota BHP dapat memenangkan pertandingan. Sedangkan pada pertandingan antara Putra Pahlawan melawan Putra Baja FC yang berakhir dengan hasil seri dikarenakan jumlah presentase *ball possession* dan *passing* sukses kedua tim yang hanya berselisih sedikit sehingga dapat dikatakan kedua tim memiliki kekuatan yang sama.

5. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dari pertandingan 5 tim yaitu Indonesia Soccer Academy, Putra Pahlawan, Laga Sota BHP, Putra Baja FC, dan Prabu FC di festival sepakbola piala bupati Bangkalan I 2020 maka didapati kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh dari jumlah presentase *ball possession* terhadap kemenangan tim usia dini. Dari sepuluh pertandingan, terdapat sembilan pertandingan dimenangkan oleh tim yang memiliki presentase keunggulan jumlah *ball possession*. Satu pertandingan tim yang unggul presentase *ball possession* tetapi tidak dapat memenangkan pertandingan yaitu antara Putra Pahlawan melawan Putra Baja FC, hasil presentase *ball possession* Putra Pahlawan 51% lebih banyak dari Putra Baja FC yang mendapatkan 49% presentase *ball possession* tetapi hasil akhir pertandingan adalah seri 1-1.
2. Terdapat pengaruh dari jumlah presentase *passing* sukses terhadap kemenangan tim usia dini. Dari sepuluh pertandingan, terdapat delapan pertandingan tim yang unggul dalam jumlah presentase *passing* sukses keluar menjadi pemenang diakhir pertandingan. Satu pertandingan tim yang memiliki presentase *passing* sukses sama dengan lawan tetapi salah satu tim dapat memenangkan pertandingan karena bermain lebih efektif yaitu pada pertandingan antara Putra Pahlawan melawan Laga Sota BHP yang sama-sama memperoleh presentase *passing* sukses 62% dengan hasil akhir 0-2 untuk kemenangan Laga Sota BHP, dan satu pertandingan tim yang unggul jumlah presentase *passing* sukses tetapi tidak dapat memenangkan pertandingan yaitu antara Putra Pahlawan melawan Putra Baja FC, hasil presentase *passing* sukses Putra Pahlawan 68% lebih banyak dari Putra Baja FC yang mendapatkan 65% presentase *passing* sukses tetapi hasil akhir pertandingan adalah seri 1-1.
3. Rata-rata *ball possession* yang diperoleh tim yang memenangkan pertandingan adalah 64%.
4. Rata-rata presentase *passing* sukses yang diperoleh tim yang memenangkan pertandingan adalah 76%.
5. Presentase peluang kemenangan tim yang unggul dalam menguasai *ball possession* dan *passing* sukses pada turnamen ini adalah 90%, dari 10 pertandingan terdapat 1 pertandingan dimana tim yang lebih unggul dalam menguasai *ball possession* dan *passing* sukses tidak dapat memenangkan pertandingan.

6. SARAN

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi pelatih tentang pentingnya *ball possession* dan *passing* sukses terhadap Sepakbola usia dini

- sehingga dapat menjadi bahan acuan pelatih untuk mengembangkan serta menerapkan *ball possession* dan *passing* sukses kepada anak usia dini, agar dalam jenjang usia dini pemain dapat memahami pentingnya *ball possession* dan *passing* sukses terhadap pertandingan.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi pemain bahwa unggul jumlah *ball possession* dapat menguntungkan untuk jalannya pertandingan dan untuk mengembangkan kemampuan *passing* agar dapat memperbaiki kesalahan dalam melakukan *passing* sehingga pemain dapat melakukan *passing* secara baik dan efektif supaya *passing* dapat diterima dengan baik oleh teman tim.
 3. Dengan melakukan *passing* yang baik tim dapat dengan mudah memainkan *ball possession* sehingga dengan unggul jumlah *ball possession* tim akan lebih mudah menciptakan peluang dan lebih banyak kesempatan untuk menciptakan gol.
 4. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Rahmad dan Putra, Ganesha. 2012. *Menjadi Juara dengan Sepakbola Possession*. Jakarta: Kickoff media-RD books.
- Mielke, Danny. 2007. *Dasar-dasar Sepakbola Bandung*: Pakar Raya.
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Yudistira.
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Scheunemann, Timo. 2008. *Dasar-Dasar Sepakbola Modern Untuk Pemain dan Pelatih*. Penerbit Dioma Malang.
- Sjafri, Indra. 2007. *Panduan Kepelatihan Sepakbola Anak*. Jakarta: Penerbit Esensi.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.